

MEMPELAJARI TUGAS KEPALA PENGADAAN LOG
DI HPH PT. SARI BUMI KUSUMA KALIMANTAN BARAT

OLEH :

NANANG ZULKARNAEN

E 31.1215



JURUSAN TEKNOLOGI HASIL HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1999

Atau siapakah ia yang akan menjadi tentara bagimu guna membelamu kecuali (Tuhan) yang Rahman?
Sungguh orang yang ingkar hanya hidup dalam dunia tipuan (Q.S. Al-Mulk, 20)
Maka ketika telah jelas kepadanya ia pun berkata:
"Sekarang aku 'lah tahu, bahwa Allah menguasai segala sesuatu" (Q.S. Abaqoroh, 259)

Karya kecil ini lahir diujung tanduk milenium dua
sebentar saja sampai pada masa pengharapan
setiap orang (?), pada mana berharap kemajuan-kemajuan
di angka dua kosong kosong kosong.

Dalam pada itu
karya kecil ini lahir dari rahim keyakinan
bahwa:
betapa lemah sosok
seorang,
sebatang,
sebijih,
setangkai,
seekor,
serelung,
sebidang,
sebuah,
sekumpulan,
seperhimpunan,
sepersekutuan,
sekomunitas,
atau
se-apapun namanya
ketika berpredikat hanya sebagai makhluk.

Maka Engkau wahai Al-Khaliq penciptaku:
lindungi aku,
cahayai aku dengan cahaya cinta-Mu,
benamkan aku di lubuk kekuasaan-Mu,
lalu masukkan aku ke indah surga-Mu.

Amin.

(Kanggo Mamah miwah Bapa oge baraya sadaya,
hatur nuhun)

RINGKASAN

Nanang Zulkarnaen (E 31.1215). Mempelajari Tugas Kepala Pengadaan Log di HPH PT. SARI BUMI KUSUMA Kalimantan Barat di bawah bimbingan Ir. Tjetjep Ukman Karnasastra, MM.

Salah satu elemen sumber daya manusia di HPH PT. SARI BUMI KUSUMA Kalbar adalah jabatan Kepala Bagian Pengadaan Log. Bagian Pengadaan Log di lapangan, secara struktural, berada di bawah asisten manajer dan membawahi pelaksana penebangan, pelaksana penyaradan, dan pelaksana pengukur dan penguji kayu. Suatu jabatan yang membawahi beberapa komponen dari kegiatan pemanenan kayu.

Menurut Abidin (1995), pemanenan kayu adalah serangkaian tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian mengeluarkan kayu dari pohon berdiri di hutan sampai menjadi batang yang dapat dimanfaatkan di tempat penimbunan di luar hutan. Kegiatan pemanenan di HPH cenderung memperoleh perhatian lebih, karena dianggap sebagai kegiatan yang mendatangkan pendapatan. Mengingat alasan di atas, jabatan Kepala Pengadaan Log di HPH memiliki peran yang sangat strategis bagi perusahaan dan kelestarian hutan.

Tujuan dari kegiatan praktek kerja magang ini adalah mengetahui dan memahami tugas jabatan Kepala Pengadaan Log dari sudut pandang teknis dan manajemen, untuk selanjutnya menganalisis dan memberikan alternatif penyelesaian masalah dalam bentuk saran.

Praktek kerja magang dilaksanakan dari 15 April sampai dengan 15 September 1998 di HPH PT. SARI BUMI KUSUMA yang terletak pada kelompok hutan Sungai Ambalau dan Sungai Jengunui, Kalimantan Barat. Prosedur yang ditempuh berdasarkan pada kebijakan praktek magang yang berorientasi pada jabatan, dengan menghimpun data-data kualitatif dan kuantitatif selama rentang waktu tersebut.

Kepala Bagian Pengadaan Log lebih populer disebut sebagai mandor blok dan sebagai pemimpin tertinggi di blok. Berdasarkan kebijakan manajer camp, Kepala Bagian Pengadaan Log memiliki dua fungsi manajemen dalam hal mengorganisasi (*organizing*) dan memimpin (*actuating*).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, jabatan Kepala Pengadaan Log membawahi penebang, penyarad, dan pengukur dan penguji kayu. Dengan demikian Kepala Pengadaan Log bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan di blok tebangan, sampai kayu siap diangkut. Kayu yang siap angkut ini harus sudah memiliki identitas dan telah diuji kualitasnya.

Penebangan di HPH PT. SARI BUMI KUSUMA Kalbar tahun 1998/1999 berdasarkan pada Rencana Karya Tahunan (RKT) Carry Over 1997/1998 dan RKT Murni tahun 1998/1999. Petugas cheking dari bagian perencanaan melakukan pembagian wilayah kerja pada regu terbang dan

mengevaluasi perkembangannya. Tahap pelaksanaan penebangan diawali dengan pencarian pohon secara acak dan secara umum berakhir dengan pemotongan ujung pangkal batang, terkadang pada kayu diameter lebih dari 100 cm untuk memudahkan penyaradan, dilakukan pemotongan di blok. Penebang kurang memperhatikan aturan pemotongan dalam melakukan pemotongan di blok sehingga untuk menghindari kerugian berupa kehilangan volume kayu, perusahaan perlu membekali pengetahuan dan alat penunjang. Contoh hasil pemotongan 9 batang kayu di petak NN 58 yang kurang memperhatikan aturan pengukuran memungkinkan menghilangkan rata-rata perpohon sebesar 0,11 m³. Produktivitas rata-rata penebangan rata-rata Bulan April sampai Agustus 1998 sebesar 66.03 m³/hari dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 4 regu tebang pada Bulan April dan Juli, 6 regu tebang pada bulan Mei dan Juni, dan 3 orang pada bulan Agustus. Berdasarkan perhitungan perencanaan alat tebang, maka dengan produktivitas sedemikian diperlukan chainsaw sebanyak 6 unit.

Penyaradan berdasar pada hasil tebang baik dengan mengikuti trase jalan sarad dan koordinasi dengan penebang. Alat penyaradan adalah traktor merk Caterpillar tipe D7G yang menarik batang kayu dari blok tebang ke TPn, pada umumnya, dengan metode *Tree length*. Produktivitas penyaradan pada bulan April sampai dengan Agustus sebesar 94,96 m³/hari dengan jumlah regu sarad sebanyak dua regu kecuali pada bulan Juni sebanyak 4 regu. Berdasarkan perhitungan perencanaan alat sarad maka dengan produktivitas sedemikian diperlukan alat sarad sebanyak 4 unit.

Pengupasan di TPn berdasar pada hasil saradan. Alat pengupasan adalah linggis yang masih mungkin dimodifikasi, guna mempercepat kerja. Pengupasan di TPn memiliki arti penting guna mencegah serangan ulat kayu dan pembusukan.

Pengukuran dan pengujian Kayu di TPn dilakukan untuk mempersiapkan kayu sedemikian rupa sehingga siap diangkut, dengan menyesuaikan ukuran sesuai aturan dan dilakukan pengujian. Alat-alat kerja yang pokok meliputi meteran gulung 30 meter, meteran tangan 3 meter, buku ekspedisi, dan pemberi tanda identitas pada kayu. Identifikasi kualitas di TPn terkategori pada tiga jenis, yakni kualitas B, C, dan D. Hasil identifikasi kualitas di TPn KK 58, dari 60 contoh batang kayu, terdiri 58,33% berkualitas B, 30% berkualitas C, dan 11,67% berkualitas D. Sementara di petak KK 60 Kualitas B,C,D masing berturut-turut sebesar 30%,65%, dan 5%.

Pemotongan di TPn berdasar pada petunjuk pengukur dengan mengikuti tanda pemotongan berupa garis putih. Pemotongan dilakukan oleh *chainsawman* pemilik kayu (penebang), dengan tujuan menghasilkan kayu sesuai ukuran.

Pemasangan paku 8 di TPn dilakukan pada bontos pangkal/ujung pada umumnya dilakukan pada kayu-kayu terapung (*floiter*) dan jarang pada kayu tenggelam (*sinker*). Pemakuan dengan paku 8 sangat penting guna mencegah pecah kayu lebih besar akibat manuver *loader* pada saat bongkar muat.

Permasalahan yang dihadapi dan menjadi kendala kepala pengadaan log perusahaan HPH PT. SARI BUMI KUSUMA Kalbar, misalnya:

- a. Pembagian kerja yang kurang mencerminkan Kepala Pengadaan Log sebagai pimpinan tertinggi di blok, memerlukan tahap perencanaan yang matang.

- b. Kelengkapan kerja masih belum memadai.
- c. Pelaksanaa kerja yang masih memerlukan perbaikan-perbaikan, terutama pelaksanaan penebangan dan penyaradan yang tidak mencerminkan pemanfaatan kayu yang optimal, hal yang sangat membutuhkan pengawasan.

Alternatif pemecahan yang dapat ditempuh, diantaranya dengan :

1. Adanya dukungan manajer di atasnya dan koordinasi dengan bagian lain terkait. Dukungan yang kuat berupa sistem kerja (terutama kebijakan delegasi wewenang), dari manajer di atasnya, guna mengoptimalkan tugas Kepala Pengadaan Log. Sedemikian rupa sehingga standar-standar yang ada dapat berjalan sebagaimana mestinya, dalam mencapai efisiensi dan efektifitas kerja bagian pengadaan log. Koordinasi diperlukan karena Bagian Pengadaan Log adalah bagian yang tidak mungkin lepas dari bagian pengangkutan, teknik, administrasi maupun departemen lainnya. Sesuatu yang sangat mubadzir ketika kayu sudah terkumpul di TPn tetapi tidak dilakukan pengangkutan karena bagian pengangkutan tidak jalan, atau jalan mengalami kerusakan, atau bagian teknik yang tidak mendukung atau hal lainnya.
2. Perlu diaktifkannya mekanisme fungsi manajer logging seperti pada struktur organisasi perusahaan sehingga ada manajer satu tingkat lebih tinggi dari Kepala Bagian Pengadaan Log. Tugas manajer logging ini adalah membuat *logging plan* yang kemudian dijadikan dasar bagi Kepala Pengadaan Log di lapangan.
3. Penyediaan-penyediaan petunjuk teknis (penebangan, penyaradan, pengupasan, pengukuran, pemotongan dan pemasangan paku 8) sebagai standar operasi pelaksanaan pekerjaan di lingkungan Bagian Pengadaan Log.
4. Perlu diaktifkannya mekanisme fungsi manajer logging seperti pada struktur organisasi perusahaan sehingga ada manajer satu tingkat lebih tinggi dari Kepala Bagian Pengadaan Log. Tugas manajer logging ini adalah membuat *logging plan* yang kemudian dijadikan dasar bagi Kepala Pengadaan Log di lapangan.
5. Peningkatan jalinan komunikasi dan koordinasi pada lingkup Bagian Pengadaan Log baik secara horizontal maupun vertikal. Wujud pelaksanaannya dapat berupa pertemuan rutin bulanan untuk berbagi informasi atau pelatihan-pelatihan yang sifatnya intern untuk meningkatkan efektivitas kerja.
6. Prakondisi personal bagi Kepala Pengadaan Log dalam hal pengetahuan meliputi: Pengantar Ilmu Kehutanan, perencanaan, perpetaan, teknik penebangan, teknik penyaradan, teknis pengupasan kulit kayu, teknik pembagian batang, teknik pemasangan paku 8, teknik penyusunan kayu di TPn, dan administrasi ketatausahaan.
7. Prakondisi bekal sikap yang harus dimiliki Kepala Pengadaan Log diantaranya adalah ketelitian, sikap hati-hati, sabar, kepemimpinan dan komunikatif.

MEMPELAJARI TUGAS KEPALA PENGADAAN LOG DI HPH PT. SARI BUMI
KUSUMA KALIMANTAN BARAT

Karya Ilmiah
Sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kehutanan
Pada Fakultas Kehutanan
Institut Pertanian Bogor

Oleh :
Nanang Zulkarnaen
E 31.1215

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1999



Judul : MEMPELAJARI TUGAS KEPALA PENGADAAN LOG DI
HPH PT. SARI BUMI KUSUMA KALIMANTAN BARAT

Nama Mahasiswa : Nanang Zulkarnaen

Nrp : E 31.1215

Menyetujui
Dosen Pembimbing

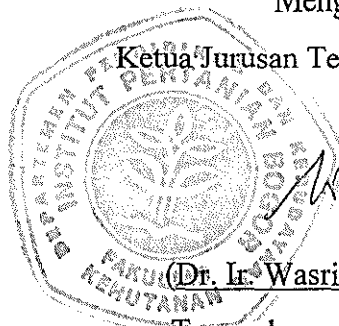


(Ir. Tjetjep Ukman Karnasastra, MM)

Tanggal : 27/8/99

Mengetahui :

Ketua Jurusan Teknologi Hasil Hutan



(Dr. Ir. Wasrin Syafii, MAgr)

Tanggal : 11/9/99

Tanggal Lulus : 13 Agustus 1999

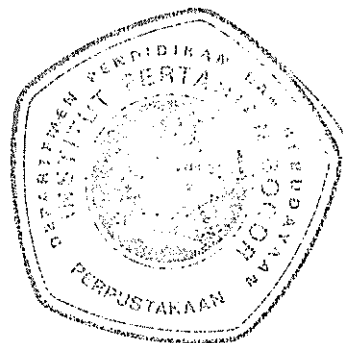
RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cianjur pada tanggal 5 September 1975, merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari keluarga Ahmad Dahlan (ayah) dan Mulyanah (ibu).

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lokasari tahun 1988, Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) 1 Cipanas tahun 1991, dan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) 1 Cianjur tahun 1994.

Pada tahun 1994 penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui Ujian Saringan Masuk IPB (USMI). Pada tahun 1995 -- setelah lulus di Tingkat Persiapan Bersama -- penulis diterima di Fakultas Kehutanan. Pada tahun 1996 penulis memilih Jurusan Teknologi Hasil Hutan sebagai bidang yang diminati.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan, penulis melakukan praktek kerja magang di bidang Pemananaan Hasil Hutan dengan judul Mempelajari Tugas Kepala Pengadaan Log di HPH PT. Sari Bumi Kusuma Kalimantan Barat, di bawah Bimbingan Ir. Tjetjep Ukman Karnasastra, MM.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, Alhamdulillah skripsi ini berhasil diselesaikan.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil praktek kerja magang yang dilaksanakan pada 15 April-15 September 1998, di areal kerja HPH PT. Sari Bumi Kusuma Kalimantan Barat.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih atas segala kebaikan kepada :

1. Ir. Tjetjep Ukman Karnasastra, MM selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
2. Ir. Omo Rusdiana, MSc dan Ir. Nyoto Santoso, MS selaku dosen penguji.
3. Ir. Edwin Hadiana dan Ir. Djoko Sambodo selaku manajer camp dan asisten manajer, Yayan Sachyan, BSc.F selaku Kepala Pengadaan Log, Irvan Budi Satrio, BSc.F selaku Kepala Bagian Perencanaan, dan seluruh staf di camp PT. Sari Bumi Kusuma Kalimantan Barat yang dengan sabar menerima dan memberikan informasi selama praktek kerja magang.
4. Ir. Patra dan Ir. Kusrini yang telah melancarkan jalan pelaksanaan praktek kerja magang.
5. Kedua orang tua yang telah membuatkan "kue" kebanggaan dan kekaguman tak habis-habis, saudara tersayang teh Ani S.Ag, Euis; Rahman, dan Ima yang mau mengerti segala kenyataan, Ema, Aki, Mang Aa, Bi Ai, Aris, dan Icha yang telah mengirimkan gelombang doa.
6. Kang Yusep, Neng Nenden, Ujang Yusuf, S.Hut atas kebersamaannya selama ini.
7. Semua senior : Mas Lilik Supriyadi, S.Hut yang mengajariku aturan-aturan dan birokrasi, Mas Bejo Slamet S.Hut, Mas Inunk S. Hut, Mas Sonny S.Hut, Mas Farid S.Hut, Mas Jhony Purnomo S.Hut, Mas Abu S.Pi, dan Harry S.Pi di *Canopy Foundation*.
8. Teman seperjuangan : Setiawati S.Hut, Iyan Sofyan S.Hut, Yurianto, S.Hut, Irianti Pukuk S.Hut, Meiyanto, Suparno, dan Marteen di "masa-masa penungguan tak terdefiniskan".
9. Teman sejawat : Rachmawati S.Hut, Anwarul "Iwan Bulu" Waris S.Hut, Hera Hendrasana S.Hut, Nur Endardi, Muhammad "Darwin" Marwan, Aji, Irwan Permana S.Hut, Ennil Candra S.Hut, Wawan "Kempong" Sukawan, Adnan, Bambang Purnomo S.Hut, Aswin Bangun S.Hut, Arya Hani S.Hut, Yulius Kayadi, Fitria L Wahid S.Hut, Amaliah S.Hut, dan Yosefina "Fina" S.Hut, Rosyadi, Alfie, Afifuddin, semua teman Mahameru, dan teman-teman di As-shobirin yang telah meng'kapas'kan keadaan dan mengajariku tersenyum dengan sentilan-sentilan tak terfikirkan.
10. Teman se-sub program studi, sejurusan, dan seangkatan di Fakultas Kehutanan atau siapapun yang tak dapat disebutkan di sini.

Bogor, Agustus 1999

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	3
A. Sejarah Perusahaan	3
B. Letak Areal HPH	3
C. Tipe Iklim.....	3
D. Keadaan Lapangan	4
E. Vegetasi Hutan dan Potensi Tegakan	4
F. Organisasi Perusahaan	4
III. PROSEDUR KERJA	7
A. Waktu dan Tempat Magang.....	7
B. Komponen Kegiatan Magang	7
C. Prosedur Kerja.....	7
1. Alat dan Bahan.....	7
2. Prosedur Pelaksanaan.....	7
2.1. Pengenalan Organisasi Bagian Pengadaan Log	8
2.2. Pengenalan Perencanaan Pengadaan Log	8
2.3. Mengikuti Pelaksanaan Kerja Lingkup Pengadaan Log	8
2.3.1. Penebangan.....	8
2.3.2. Penyaradan	9
2.3.3. Pengupasan.....	9
2.3.4. Pengukuran dan Pengujian	9
2.3.5. Pemotongan.....	9
2.3.6. Pemasangan Paku 8	9
2.4. Pengolahan Data Produktivitas Penebangan dan Penyaradan.....	10